Kutipan dari Vertices

Renzo Novatore

1921

“Kami benar-benar merasa bahwa kami berada di luar semua isme dan teori. Kami akan menekan karya semua *nitwits* (orang-orang bodoh) dan semua *scribblers* (para penulis yang menulis untuk sekedar mencari uang dan sebagai hobi) yang, dengan berafiliasi dengan mazhab-mazhab *avant-garde* mencoba memaksakan diri mereka pada pikiran yang lebih orisinal. Kami benar-benar menolak semua karya yang murni kepandaian secara teknis kecuali jika hal tersebut dapat berfungsi untuk mengekspresikan pemberontakan estetika. Gelap, kemurnian, kekuatan, para perusak yang menertawai kemustahilan, para penjelajah berani dari puncak tertinggi dan jurang maut, mari kita gemuruhkan lolongan keindahan kita untuk melumat kawanan pengganggu dari pikiran lemah mereka yang berbau busuk.”

Aku tidak mengumumkan atau menjanjikan apa pun. Ada terlalu banyak nabi pendusta yang membuat pernyataan tentang kemungkinan kehidupan baru; dan bahkan ada lebih banyak orang vulgar yang menjanjikan kristus baru kepada dunia dengan darah mereka yang tidak ditebus... Siapakah mereka? Aku tidak tahu! Aku tidak bisa menjelaskannya!...

Aku tahu bahwa Aku adalah campuran dari kerendahan hati, kebanggaan, kebijaksanaan dan ketidaktahuan, kebajikan, kepengecutan dan kepahlawanan, terang dan suram, logika dan absurditas. Aku digantung di atas jurang kedalaman yang belum dijelajahi dengan mata tertuju pada puncak yang jauh yang mungkin tidak lebih dari ilusi. Aku tahu bahwa di dalam diriku terdapat puncak yang diterangi matahari dan mekar seperti taman musim panas yang mengagumkan. Aku juga tahu bahwa terdapat gua-gua tersembunyi yang gelap dan tidak akan pernah melihat cahaya siang hari.

Aku telah menemukan beberapa teman yang menyerupai diriku hingga pada batasan tertentu sejauh aku juga serupa dengan mereka hingga batasan tertentu dan kami telah berkumpul untuk membangun sebuah rumah kristal di atas bebatuan dari sebuah simpul. Namun ini bukan sesuatu yang membuat kami menganggap diri kami sebagai dewa. Dan terdapat pula elang dan ada ular yang, seperti halnya para dewa, menyukai ketinggian yang murni... dan kami juga termasuk di antara mereka. Kita semua adalah makhluk, tetapi makhluk dari puncak, berjongkok bersama di antara semak simbolis dari bentuk seni yang benar-benar bebas.

Kami akan menanam bunga beracun dengan keindahan murni terlepas dari kera nakal yang tinggal di rawa-rawa terendah masyarakat dan yang akan melemparkan kutukan ketidakberdayaan mereka ke sarang pertapaan kami yang kejam.

Aku telah menyimpulkan pernyataanku, tetapi Aku belum mendefinisikan diriku sendiri. aku tahu bahwa siapa pun, bahkan manusia yang paling rendah hati sekalipun, memiliki hak untuk membuat pernyataan semacam ini. Tetapi Aku juga percaya bahwa selain memiliki hak, seorang jenius sejati harus menganggapnya sebagai kewajiban mutlak.

Vertice

Arcola

21 April, 1921

Perpustakaan Anarkis

"Mintalah pendidikan. Jika mereka tidak memberimu pendidikan, mintalah buku. Jika mereka tidak memberimu pendidikan maupun buku, maka rebutlah buku itu."



Renzo Novatore
Kutipan dari Vertices
1921

Renzo Novatore (2022). Menuju Ketiadaan yang Kreatif. Diogenes Sinope.
Dalam *The Collected Writings of Renzo Novatore* yang disusun dan diterjemahkan oleh Wolfi Landstreicher, tulisan ini berjudul *A Portrayal of Sorts*. Edisi bahasa Indonesia dimuat dalam buku *Menuju Ketiadaan yang Kreatif* (2022) yang diterjemahkan oleh Thomas dan diterbitkan oleh **Diogenes Sinope**; lalu didigitalisasi oleh **Archipelago Anarchist Archive**. Diunggah ke Perpustakaan Anarkis oleh Jurang Disperarri (**ex-AAA & To Nothing**).

id.anarchistlibraries.net